

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM MELALUI APLIKASI LAMIKRO DI UMKM TAS KULIT SALSABILA

*Assistance in Preparing Financial Reports Based on SAK EMKM Through the LAMIKRO
Application at MSMEs Salsabila Leather Bags*

**Ni Made Ayu Dwijayanti^{1*}, Nyoman Angga Pradipa¹, Ni Made Mega Abdi Utami¹
Ketut Gde Juli Suarbawa²**

¹Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, ²Program Prodi Sarjana Terapan
Teknologi Rekayasa Utilitas Politeknik Negeri Bali

Jl Raya Kampus Bukit Jimbaran, Tuban Badung Bali

*Alamat korespondensi: ayu.dwijayanti@pnb.ac.id

(Tanggal Submission: 04 Agustus 2024, Tanggal Accepted : 02 September 2024)



Kata Kunci :

*LAMIKRO,
Pendampingan,
Laporan
Keuangan, SAK
EMKM*

Abstrak :

UMKM Salsabila dalam pengelolaan usahanya memiliki malah serius terkait belum dilakukannya pencatatan keuangan secara konsisten. Kegiatan komunikasi awal dengan mitra, didapatkan informasi mitra UMKM juga tidak melakukan pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, keuangan yang dibuat masih sebatas pencatatan keuntungan saja sehingga tidak sesuai standar yang berlaku. Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) memiliki tujuan untuk memperkuat pemahaman UMKM tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku yakni SAK EMKM. PKM difokuskan pada pemilik dan 4 karyawan UMKM Salsabila. Solusi pemecahan masalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM melalui aplikasi LAMIKRO. Metode pendampingan terdiri dari pemberian materi lewat ceramah, pemaparan konsep dasar dan latihan praktek input transaksi di aplikasi LAMIKRO. Monitoring dan evaluasi mengindikasikan pelatihan LAMIKRO yang dilakukan mampu dipahami hampir 85%. Pelaku UMKM memiliki persepsi bahwa pelatihan akuntansi melalui LAMIKRO memberi kemudahan dalam pencatatan transaksi bisnis. Hasil nyata di lapangan juga menunjukkan 80% UMKM mitra sudah mampu menyusun laporan keuangan standar secara mandiri dan memahami informasi dari laporan keuangan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Key word :

LAMIKRO, SAK
EMKM,
Pendampingan,
UMKM.

Abstract :

Salsabila MSMEs in managing their business have serious problems related to the lack of consistent financial records. Initial communication activities with partners, obtained information that MSME partners also do not separate personal and business finances, the finances made are still limited to recording profits so that they do not comply with applicable standards. Community service activities (PKM) have the aim of strengthening the understanding of MSMEs about the importance of preparing financial reports according to applicable standards, namely SAK EMKM. PKM is focused on the owner and 4 employees of Salsabila MSMEs. Problem solving solutions by conducting training and assistance in preparing SAK EMKM-based financial reports through the LAMIKRO application. The mentoring method consists of providing material through lectures, exposure to basic concepts and practical exercises for inputting transactions in the LAMIKRO application. Monitoring and evaluation indicated that the LAMIKRO training was understood by almost 85%. MSME actors have the perception that accounting training through LAMIKRO makes it easier to record business transactions. Real results in the field also show that 80% of partner MSMEs have been able to prepare standard financial reports independently and understand information from financial reports for business decision making.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Dwijayanti, N. M. A., Pradipa, N. A., Utami, N. M. M. A. & Suarbawa, K. G. J. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Melalui Aplikasi Lamikro di UMKM Tas Kulit Salsabila. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 738-746. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i3.1796>

PENDAHULUAN

Kota Denpasar ditetapkan melalui Badan Ekonomi Kreatif RI No. 83 Tahun 2019, resmi sebagai kota kreatif dengan subsektor unggulan di bidang fashion (Dwijayanti *et al.*, 2023). Tas kulit Salsabila menjadi salah satu UMKM pendukung sektor fashion yang kian berkembang. UMKM yang sudah berdiri sejak tahun 2019 dengan jumlah karyawan sebanyak 4 orang. Kegiatan komunikasi awal dengan mitra, didapatkan informasi masalah bahwa mitra UMKM belum melakukan pemisahan keuangan pribadi dan bisnis, tidak memahami arti penting dibuatnya laporan keuangan secara konsisten dan laporan keuangan dibuat masih sederhana tidak sesuai standar yang berlaku, mitra tidak paham pencapaian keuntungan atau kerugian usaha, dan tidak mengetahui efisiensi kegiatan produksi, sehingga mereka tidak memiliki gambaran tentang perkembangan usaha (Agha & Redyanita, 2023) (Anjarwati *et al.*, 2023).

Pencatatan keuangan yang konsisten diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga diperuntukan bagi lembaga keuangan saat UMKM membutuhkan akses permodalan. (Wati & Adiputra, 2021) Pemerintah memberikan kebijakan pada perbankan untuk memberikan bantuan fasilitas permodalan bagi UMKM melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR dirancang untuk membantu UMKM mengembangkan usaha, namun ketidakmampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar, maka program KUR ini kurang dapat dirasakan manfaatnya oleh pelaku UMKM (Dewi *et al.*, 2021) (Apsari *et al.*, 2023).

Untuk menjawab kondisi dan situasi di mitra maka perlu dilakukan inovasi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM sesuai SAK EMKM yang efektif diberlakukan sejak 1 Januari 2018.



Pembuatan laporan keuangan sesuai standar dapat menghasilkan informasi keuangan secara real time yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Untuk mendukung pelaporan sesuai standar SAK EMKM diberikan solusi untuk menggunakan aplikasi yg dibuat sesuai dengan standar pelaporan UMKM (Kirowati, 2019), (Muqorobin et al., 2021) (Wiralestari & Friyani, 2019) (Herawati et al., 2019) (Apsari et al., 2023).

Aplikasi LAMIKRO dirancang Kementerian Koperasi dan UKM melalui Deputi Bidang Sumber Daya Manusia untuk membantu UMKM membuat laporan keuangan sederhana sesuai standar SAK EMKM. Dengan diimplementasikannya LAMIKRO diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Alasan pemilihan aplikasi LAMIKRO untuk pengabdian kepada masyarakat ini adalah aplikasi online ini sudah sesuai dengan standar SAK EMKM (Kirowati, 2019). Penggunaan sistem pencatatan akuntansi sesuai SAK EMKM melalui LAMIKRO pada UMKM Bagus Batu Bata, sehingga dapat meningkatkan sistem pelaporan keuangan UMKM (Yuniartini & Sinarwati, 2022) (Apsari et al., 2023) (Pratiwi et al., 2023) (Indianty, 2018)

UMKM Salsabila telah memiliki perangkat hp dan laptop sehingga memungkinkan untuk melakukan pencatatan secara terkomputerisasi menggunakan aplikasi LAMIKRO. Untuk mengetahui kondisi pencatatan usaha mitra, maka tim PKM melakukan monitoring dan evaluasi terhadap bukti transaksi dan catatan manual yang ada, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai bukti transaksi yang valid.

Kegiatan PKM dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri, meningkatkan kemampuan UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi yakni LAMIKRO, serta mendorong pelaku UMKM dan memiliki laporan keuangan berlaku sesuai standar yaitu sesuai SAK EMKM. Bagi pengabdian sendiri hasil PKM dapat memunculkan ide pengabdian baru dalam mengaplikasikan ilmu dan pengembangan soft skill di tengah masyarakat.

METODE KEGIATAN

Kegiatan PKM mulai dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024 sampai 30 September 2024 di UMKM Salsabila yang beralamat di Jl. Tegal Wangi III No.21, Sesetan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali. PKM dilaksanakan oleh dosen di Politeknik Negeri Bali berjumlah 4 (empat) orang dibantu oleh 2 (dua) mahasiswa/mahasiswi. Sebelum acara pengabdian dilakukan, pengabdian melakukan survey dengan Bapak Erik Zaenal selaku pemilik UMKM. Agar kegiatan pengabdian berjalan secara efektif dan efisien, pemilik dan anggota UMKM diminta kesediaannya mengikuti seluruh kegiatan. Kegiatan PKM bersifat sistematis dan terstruktur.

Metode PKM dimulai dari ditemukannya masalah, solusi dan dampak. Problem memuat detail masalah yang ada. Solusi memuat materi pelatihan, pendampingan dan evaluasi dari pelaksanaan PKM. Dampak berisi perubahan dan ketercapaian setelah kegiatan PKM dilaksanakan. Teknik dalam kegiatan PKM menggunakan pendekatan pendekatan persuasif, duduk bersama, memahami persoalan yang dihadapi UMKM, memberikan motivasi dan semangat pada pelaku UMKM untuk maju dan melakukan perubahan yang lebih baik

Kegiatan pengabdian dimulai dari tahap 1) Komunikasi awal dengan Mitra, 2) Penyusunan modul pelatihan, 3) Pelaksanaan pendampingan 4) monitoring dan evaluasi, serta 5) penyusunan laporan kegiatan. Tahapan ini secara detail dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan dan Komunikasi awal
Awal PKM dimulai melalui penyusunan rencana kegiatan dan sosialisasi untuk menjelaskan maksud dan tujuan PKM kepada Mitra.
2. Penyusunan Modul Pelatihan
Kegiatan ini meliputi persiapan berkas transaksi, persiapan aplikasi dan bahan ajar serta tutorial cara instalasi dan penggunaan aplikasi LAMIKRO. Hasilnya terbentuk modul.
3. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan bersama tim PKM dan 2 orang mahasiswa. Kegiatan ini dihadiri oleh pemilik UMKM dan karyawan bagian produksi dan bagian akuntansi. Bukti kegiatan ini berupa list daftar hadir dan dokumentasi photo.

4. Monitoring dan Evaluasi
Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui tahap wawancara sebelum dan setelah kegiatan dilakukan. Hasilnya disampaikan dalam kuisisioner kepuasan mitra dan pengabdian.
5. Penyusunan laporan kegiatan
Penyusunan laporan PKM dan publikasi hasil kegiatan PKM. Hasilnya berupa video publikasi dan jurnal PKM.

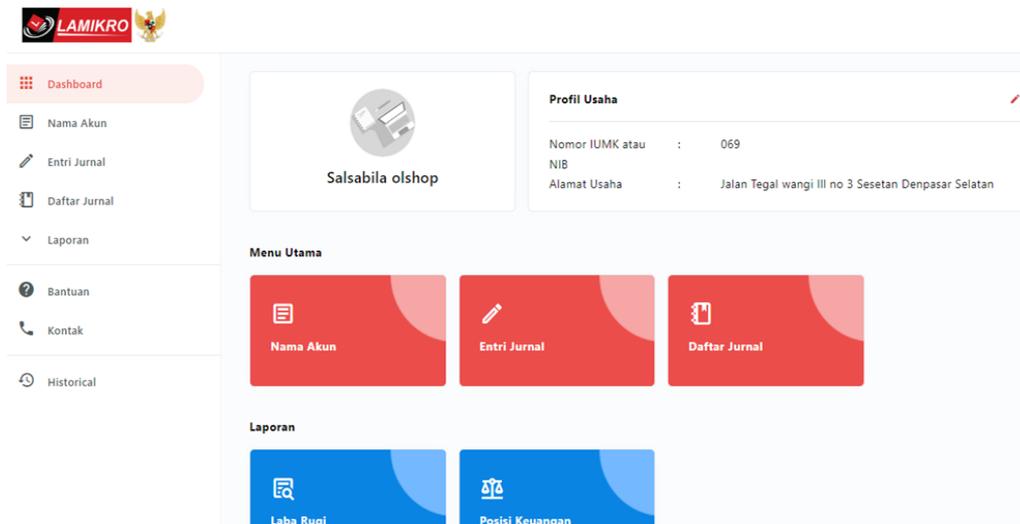


Gambar 1: Survey dan koordinasi antara tim PKM dan mitra

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi pertama (1) penyampaian materi konsep dasar pencatatan transaksi bisnis, pemahaman tentang pentingnya input transaksi secara konsisten, pelaporan keuangan usaha tentang konsep menghitung rugi/laba, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Sesi kedua (2) masuk ke tahap praktek penyusunan laporan keuangan usaha dengan menggunakan aplikasi LAMIKRO yang berbasis SAK EMKM. Kegiatan praktik dimulai dengan pemberian pengetahuan pada UMKM tentang cara mendaftar di aplikasi LAMIKRO. Tahap penggunaan aplikasi LAMIKRO dilakukan melalui tahap input langsung dan tanya jawab. Input langsung melalui aplikasi bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada *user* yaitu pemilik UMKM untuk melakukan input transaksi sehingga *user* dapat memahami lebih baik proses input melalui LAMIKRO. Metode tanya jawab digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi yang disampaikan dan kendala yang dihadapi selama kegiatan pengoperasian LAMIKRO. Tahap terakhir, melakukan monitoring dan evaluasi dalam bentuk laporan print out berupa laporan keuangan UMKM sesuai standar SAK EMKM yang sudah diinput secara konsisten dan mandiri setelah selesai kegiatan pelatihan.

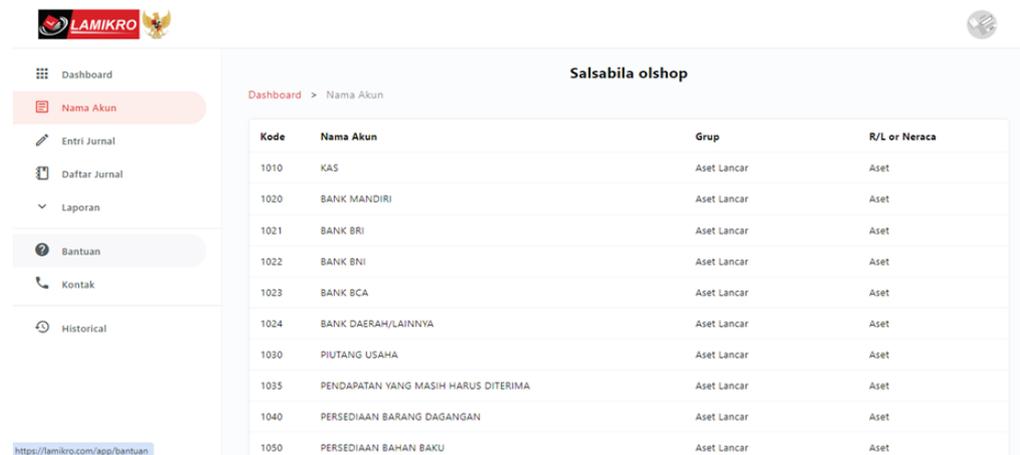
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pendampingan dilakukan secara bertahap. UMKM Salsabila diberikan modul pelatihan yang telah disusun oleh tim pengabdian, modul berisi jenis transaksi, manfaat penyusunan laporan keuangan dan tutorial cara menggunakan aplikasi LAMIKRO. Aplikasi LAMIKRO dapat diunduh melalui playstore melalui handphone atau mengases melalui web www.Lamikro.com.



Gambar 2 : Tampilan UMKM Salsabila di aplikasi LAMIKRO

UMKM didampingi tentang cara menggunakan aplikasi tahap demi tahap. Pelatihan dimulai dengan mengumpulkan bukti bukti transaksi yang sudah terjadi, mengelompokkan bukti berdasarkan jenis transaksi serta menjelaskan aturan aturan pendebitan dan pengkreditan akun. Pemaparan materi dilakukan dengan disertai contoh-contoh sehingga memudahkan pemilik UMKM untuk mengerjakan input transaksi.



Gambar 3: Tampilan Akun akun di aplikasi LAMIKRO

Bukti transaksi menjadi dasar untuk melakukan input, pemilik UMKM melakukan praktek langsung siklus akuntansi dimulai dari input transaksi ke dalam entri jurnal aplikasi LAMIKRO sampai penyusunan laporan keuangan. Tujuannya adalah agar user dapat memahami dan mampu mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh dalam praktek nyata. Pemilik UMKM melakukan praktek dengan pendampingan anggota tim. Hasil input transaksi berupa Laporan keuangan.

LAPORAN LABA RUGI		
Salsabila olshop		
Jalan Tegal wangi III no 3 Sesetan Denpasar Selatan		
NPWP Usaha : 84.874.012.2-622.000		
Periode : Juli 2024		
Pendapatan		
Kode	Nama Akun	Nilai
4010	PENJUALAN PRODUK	14.150.000
4020	PENDAPATAN JASA	3.000.000
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0
4050	PENDAPATAN BUNGA BANK	0
Total Pendapatan		Rp17.150.000
Biaya / Beban		
Kode	Nama Akun	Nilai
5010	HARGA POKOK PENJUALAN	0
5015	BEBAN KEMASAN	0
5020	BEBAN PENGIRIMAN	0
5030	BEBAN PERLENGKAPAN/ATK	0
5040	BEBAN PENJUALAN LAIN LAIN	0
5050	BEBAN GAJI KARYAWAN	1.700.000
5060	BEBAN KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	0
5070	BEBAN SEWA	0
5075	BEBAN LISTRIK	800.000
5076	BEBAN AIR	100.000
5077	BEBAN TELEPON	343.000
5078	BEBAN PPH 21 KARYAWAN	0
5079	BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	0
5080	PAJAK NPWP	0
5085	BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH	0
5090	BEBAN ADMINISTRASI BANK	0
7000	BEBAN LAIN-LAIN	0
Total Beban		Rp2.943.000
Lab (Rugi) Sebelum Pajak		Rp14.207.000
Biaya Pajak Penghasilan		Rp85.750
Lab (Rugi) Setelah Pajak		Rp14.121.250

sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM
Copyright © 2024, Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI
Versi 3.1

Gambar 3: laporan Laba rugi Usaha UMKM Salsabila

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Salsabila olshop		
Jalan Tegal wangi III no 3 Sesetan Denpasar Selatan		
NPWP Usaha : 84.874.012.2-622.000		
Periode : Juli 2024		
Aset		
Aset Lancar		
Kode	Nama Akun	Nilai
1010	KAS	3.165.000
1020	BANK MANDIRI	22.057.000
1021	BANK BRI	750.000
1022	BANK BNI	5.500.000
1023	BANK BCA	-777.000
1024	BANK DAFRAH/AINNYA	0
1030	PIUTANG USAHA	0
1035	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA	0
1040	PERSEDIAAN BAHAN DASANGAN	10.000.000
1050	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	877.000
1060	BFRAN DIRAWAR DIMILIKI	1.000.000
1070	PERLENGKAPAN/ATK	0
Total Aset Lancar		Rp42.572.000
Aset Tetap		
Kode	Nama Akun	Nilai
1900	PERALATAN	25.000.000
1910	BANGUNAN	0
1920	KENDARAAN	366.000.000
1930	TANAH	0
Total Aset Tetap		Rp391.000.000
Akumulasi Penyusutan		
Kode	Nama Akun	Nilai
1905	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN	0
1915	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	0
1925	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	0
Total Akumulasi Penyusutan		Rp0
Total Aset		Rp433.572.000

sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM
Copyright © 2024, Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI
Versi 3.1

Gambar 4: laporan Posisi Keuangan UMKM Salsabila

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) terdiri atas 3 jenis standar laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca, dan catatan atas laporan keuangan).

Pada hasil akhir laporan LAMIKRO memuat 2 laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) tidak menghasilkan catatan atas laporan keuangan (Suratno *et al.*, 2022), Saat pendampingan pengabdian hanya menjelaskan laporan sesuai output aplikasi LAMIKRO. Saat user berlatih input, anggota tim pengabdian melakukan monitoring dengan metode observasi. Sesi ini diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi.

Tim PKM juga menjelaskan tentang keunggulan LAMIKRO dibandingkan aplikasi akuntansi lainnya. Selain free dan Aplikasi LAMIKRO juga sudah dibuat standar sesuai SAK EMKM. LAMIKRO dirancang mudah dalam penggunaannya sehingga SDM yang tidak paham akuntansi pun akan dengan

mudah melakukan pencatatan (Irawan, 2021) Pemahaman ini diberikan kepada pelaku UMKM sehingga dapat memberikan kebaikan dalam menjalankan usahanya. Kebermanfaatan yang diterima UMKM dapat membangun opini masyarakat tentang keuntungan dalam penggunaan aplikasi LAMIKRO sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengguna dimasa yang akan datang.



Gambar 5: Photo bersama saat pendampingan dan pelatihan

Saat pelaksanaan kegiatan pengabdian memberikan kesempatan pada UMKM untuk bertanya , berdiskusi dan menyampaikan kendala dalam menerapkan aplikasi LAMIKRO. Dampak dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bagi pemilik UMKM Salsabila, terjadi perubahan cara pandang dalam pengelolaan UMKM. Pemilik UMKM merasa mendapat pengetahuan baru, karena aplikasi LAMIKRO dapat diakses melalui web dan smart phone sehingga memudahkan proses input transaksi. Pencatatan keuangan dapat dilakukan secara mudah dan efisien. Hasil dari pendampingan ini mengindikasikan bahwa pemilik UMKM mampu mengaplikasikan dasar-dasar akuntansi yang diajarkan ke dalam aplikasi LAMIKRO dan memahami arti informasi dari laporan keuangan yang dihasilkan. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kompetensi pemilik dan mengevaluasi area-area yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Pelatihan ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga memastikan bahwa pemilik UMKM mampu menerapkan apa yang telah dipelajari dalam praktik sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM di UMKM Tas kulit Salsabila berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM melalui Aplikasi LAMIKRO telah dilaksanakan dengan baik oleh Tim Pengabdian Jurusan Akuntansi PNB. Hasil evaluasi kegiatan dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM memiliki perubahan persepsi tentang pencatatan keuangan yang harus dilakukan. Melalui Aplikasi LAMIKRO pemilik UMKM merasa lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai standar yaitu SAK EMKM. Pelatihan ini juga memberikan tambahan kemampuan pemilik UMKM tentang pencatatan berbasis akrual sehingga lebih mampu menggambarkan kondisi perusahaan yg sesungguhnya. Penyusunan laporan keuangan sesuai standar berguna untuk meningkatkan pengambilan keputusan bisnis yang berkualitas dan memperluas akses permodalan dari lembaga keuangan. Setelah kegiatan pelatihan selesai, pemilik UMKM diharapkan tetap mengimplementasikan hasil pelatihan secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan agar pemilik UMKM dapat mengetahui kemajuan usaha, efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumberdaya sehingga usaha dapat tumbuh berkelanjutan. Namun demikian, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, disarankan agar tim PKM dapat memberikan tambahan modul digital dan video tutorial, sehingga dapat membantu pemilik UMKM terus belajar dan berlatih secara mandiri setelah pelatihan selesai. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kompetensi digital pemilik juga semakin meningkat.

Hambatan dalam penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya dialami UMKM Salsabila karena tidak memiliki SDM yang memiliki pengetahuan akuntansi. Hasil wawancara dengan pemilik setelah pelatihan merasa lega dan terbantu dengan kegiatan ini. Pemilik UMKM juga berjanji akan mulai melakukan pemisahan keuangan personal dan usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra kami UMKM Salsabila Tas Kulit atas bantuan dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan kerja sama yang telah diberikan sangat berarti bagi kami dan menjadi kunci keberhasilan acara ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, S., Zaena, R., Fitrianiingsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Dinzanaqa, F. B., Gunarianto, G., & Puspitosarie, E. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Lamikro dan Chad Accounting pada Laporan Keuangan Umkm Mita Adv. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, 1(2), 72–85. <https://doi.org/10.61896/jibi.v1i2.30>
- Dwijayanti, N. M. A., Mariani, W. E., & Utami, N. M. M. A. (2023). Implementation of Financial Inclusion and Digital Transformation in Msmes with Local Wisdom as Moderation Variables. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(2), 181–191. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/ap>
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Indianty, P. d. (2018). Kesiapan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Tenun Ikat di Kota Kediri". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 7
- Irawan, W. (2021). Economic Entity Concept, Penata Keuangan dan Aplikasi Lamikro Era Industri 4.0. *Jurnal Akuntansi*, 23–45.
- Kartika, D., Susilowati, S., Riwijanti, N. I., Amalia, R., Muwidha, M., & Purnomo, H. (2021). Pelatihan Akuntansi Terapan Berbasis Android pada UMKM Anggota KADIN Kota Malang. *Ekobis Abdimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.1.3899>
- Kirowati, D. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). *JURNAL AKSI*, 4(1).
- Muqorobin, M. M., Fauzan, S., & Putri, D. M. (2021). Lamikro Berbasis Android: Solusi Mudah Bagi Fasilitator dan Komunitas Usaha Mikro Preman Super di Kota Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 352. <https://doi.org/10.17977/um078v3i42021p352-360>
- Pratiwi, R., Dahliani, L., Febrinda, A. E., & Merdekawati, E. (2023). Implementation of the Lamikro Application in the Preparation of J'Ramy Farm Financial Statements in Accordance with SAK EMKM. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 4(9), 3453–3460. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.04.09.29>
- Suratno, A. W. A., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2022). Penerapan Aplikasi Akuntansi Lamikro Berdasarkan Sak Emkm pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Gilapolos). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(4), 70–82. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i4.6224>
- Wati, M. S. W., & Adiputra, I. Ma. P. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Lamikro pada Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 704–716.

- Wiralestari, W., & Friyani, R. (2019). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Aplikasi Lamikro Pada Usaha Kuliner Tm Cemal Cemil. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(1), 62–66. <https://doi.org/10.22437/jkam.v3i1.7011>
- Yuniartini, Y., Made., & Sinarwati, N. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi SAK EMKM Melalui Aplikasi Berbasis Android LAMIKRO pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(3), 618–629.
- Zulfi, A. R., & Redyanita, H. (2023). Implementasi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM AY&MA Collection). *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0, 1–15.